

REKOMENDASI COVID-19

**SUKU DINAS KESEHATAN KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA UTARA
TAHUN 2024**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Wabah ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, pada akhir Desember 2019, dan dengan cepat menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor, termasuk kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan sosial. Oleh karena itu, penanggulangan dan pengendalian COVID-19 menjadi prioritas nasional. Meskipun status pandemi global telah dicabut oleh WHO pada Mei 2023 dan Indonesia menetapkan COVID-19 sebagai penyakit endemi pada Juni 2023, kewaspadaan dan kesiapsiagaan tetap diperlukan untuk mencegah lonjakan kasus di masa mendatang.

Di Provinsi DKI Jakarta pada Berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, hingga 14 Januari 2024, total kasus positif COVID-19 di DKI Jakarta mencapai 1.568.320 kasus. Jumlah kasus aktif saat ini adalah 9.078 orang yang masih dirawat atau menjalani isolasi. Menurut laporan dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara dari Pandemi hingga 2025 ada 192.084 kasus konfirmasi, 8 kasus akti dan 1987 meninggal dunia.

Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara dengan memperkuat Peningkatan Kapasitas Petugas Surveilans Imunisasi Puskesmas dan Rumah Sakit dalam hal Penemuan Kasus, Pencegahan dan Pengendalian Kasus Potensial KLB/Wabah diantaranya melalui, Penguatan Surveilans Epidemiologi Penyakit KLB/Wabah, Penguatan Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Potensial KLB/Wabah, Tracing Kontak Erat, Penatalaksanaan Kasus, Penguatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon.

Guna memperkuat kesiapan penanggulangan penyakit Covid-19 maka dirasa perlu dilakukan Pemetaan Risiko serta Penyusunan Rekomendasi Penyakit Covid-19 di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor terkait serta pilar lainnya (TNI dan POLRI).

NO	PROVINSI & KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS TERKONFIRMASI POSITIF	JUMLAH KASUS AKTIF	JUMLAH KASUS SEMBUH	JUMLAH KASUS MENINGGAL
1.	DKI JAKARTA - KOTA ADM. JAKARTA UTARA	192084	8	190165	1967
TOTAL		192084	8	190165	1967

Tabel Kasus Covid19 Wilayah Jakarta Utara Th 2020 sd 2025
Bersumber : NAR

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Jakarta Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Jakarta Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	100.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Jakarta Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan masih ditemukannya suspek dan konfirmasi kasus covid19, adanya peningkatan alert kasus pneumonia dan ILI di laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	44.37
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	7.78

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Jakarta Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	16.36
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	100.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	98.75
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	75.48
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Jakarta Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Covid19 sudah dinyatakan sebagai penyakit endemis, sehingga anggaran tidak berfokus pada pencegahan dan penanganan serta penanggulangan Covid19 lagi.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Jakarta Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	DKI Jakarta
Kota	Kota Jakarta Utara
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	21.10
ANCAMAN	60.00
KAPASITAS	76.53
RISIKO	32.01
Derajat Risiko Kabupaten	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Jakarta Utara Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kota Jakarta Utara untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 60.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 21.10 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 76.53 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 32.01 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

Dalam menyusun Rekomendasi hasil tindak lanjut Pemetaan Risiko penyakit Covid-19 di wilayah Kepulauan Seribu, terlebih dahulu telah dilakukan Penetapan Masalah (Isu Prioritas) lalu melakukan Inventarisasi / Identifikasi penyebab masalah dari setiap sub kategori yang dapat ditindaklanjuti menggunakan metode 5M (Man, Method, Machine, Material dan Money).;

No	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Ketahanan Penduduk	Penguatan sosialisasi pentingnya imunisasi Covid19 dengan lintas sektor (kelurahan, sekolah) dan pada sasaran program vaksinasi Covid-19 (komorbid, lansia, nakes, ibu hamil);	Kasie P2P Petugas Surveilans, Imunisasi, Promkes Sudinkes	Juli - Des 2025	Laporan Sosialisasi
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan koordinasi terkait pengusulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB;	Kasie P2P Petugas Surveilans	Juli - Des 2025	Usulan anggaran

Tabel 1.5 Rekomendasi pada Penyakit Covid-19 di Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2025

Jakarta, 3 Juni 2025

a.n. Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Utara
Kepala U.P. Jaminan Kesehatan Jakarta,



dr. Ratna Sari, M.K.M
NIP. 197804222006042025

